

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode multisensori berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pengucapan huruf konsonan dental (d, n, s) siswa tunarungu pada awal, tengah dan pada akhir kata. Dengan demikian berarti bahwa penggunaan metode multisensori dapat membantu siswa tunarungu dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan huruf konsonan dental.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek telah berhasil dalam mencapai kompetensi yang diajarkan yaitu mampu mengucapkan huruf konsonan dental (d, n dan s) pada awal, tengah dan pada akhir kata. Peningkatan kemampuan ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan yang cukup signifikan setelah diberikannya intervensi/ perlakuan pada subjek. Skor persentase yang diperoleh subjek pada fase *Baseline 1* (A1), dimana subjek belum diberikan intervensi adalah 18% menjadi meningkat setelah diberikannya intervensi penggunaan metode multisensori dengan perolehan skor persentase sebesar 73% terjadi pada fase akhir yaitu fase *baseline 2* (A2).

5.2 Rekomendasi

Berangkat dari kelemahan dan keunggulan metode multisensori, maka rekomendasi yang diberikan adalah :

5.2.1 Bagi Guru

1. Guru dapat menggunakan metode multisensori untuk melatih artikulasi anak pada fonem-fonem tertentu tetapi dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar anak tunarungu dan kebutuhan belajar anak tunarungu.
2. Penerapan metode multisensori harus dipersiapkan media yang konkret atau dapat berupa gambar-gambar yang menarik.

5.2.2 Bagi Orang Tua

1. Orang tua dapat melatih kemampuan anak dalam melafalkan

konsonan dental (d, n, s) dengan menggunakan dan memanfaatkan metode multisensori.

2. Menyiapkan media yang konkret atau gambar-gambar yang familiar dengan anak agar memudahkan anak dalam melafalkan fonem (d, n, s).
3. Kemampuan artikulasi anak akan berkembang lebih optimal melalui upaya orang tua melatih anak dalam melafalkan fonem (d, n, s) secara konsisten.

5.2.3 Bagi Terapis

1. Terapis dapat menggunakan media multisensori yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan artikulasi anak dalam melafalkan fonem-fonem tertentu dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan belajar anak.
2. Agar pelaksanaan terapi dapat meningkatkan kemampuan artikulasi anak secara optimal, gunakanlah media-media yang konkret atau kata-kata bergambar yang familiar dengan anak.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan adanya kelanjutan dari penelitian dengan memanfaatkan penggunaan metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam melafalkan fonem-fonem tertentu.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan.
3. Peneliti selanjutnya dapat lebih memfokuskan penggunaan metode multisensori pada pengucapan konsonan dental (s) yang merupakan konsonan yang abstrak dan sulit dalam melafalkannya.